

instruktur. Faktor lainnya yaitu dikarenakan beberapa peserta didik yang tidak memiliki alat atau instrumen musik gitar dan bass di rumah untuk mempelajari kembali materi yang sudah di ajarkan, sehingga menghambat dalam perkembangan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu faktor internal peserta didik juga mempengaruhi dalam proses pembelajaran, misalnya *mood* yang berubah-ubah. Seperti pada saat awal pembelajaran dimulai *mood* yang dimiliki peserta didik dalam kondisi yang baik dan bersemangat, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran gitar dan bass dengan lancar, akan tetapi ditengah-tengah pembelajaran *mood* yang dimiliki peserta didik mulai turun dan mulai bosan untuk mengikuti pembelajaran. *Mood* yang turun inilah yang menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran gitar dan bass meskipun tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai.

d. *Controlling* (Pengawasan pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran pada kelas gitar dan bass).

Controlling atau pengawasan adalah kegiatan manajer atau pemimpin dalam mengupayakan agar pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dan tujuan yang telah ditentukan. Di *Jogja Music School (JMS)* Yogyakarta Pengawasan seluruh perkembangan peserta didik di JMS termasuk pada kelas gitar dan bass dilakukan oleh bagian akademik terhadap guru atau instruktur yang mengajar dan pengawasan dilakukan oleh masing-masing pengajar atau instruktur kepada siswa melalui evaluasi setiap awal atau akhir pembelajaran. Selain itu, juga mengadakan ujian evaluasi kenaikan *grade* setiap 6 bulan sekali untuk seluruh siswa JMS. Satu bulan sebelum dilaksanakan ujian kenaikan *grade* dengan cara instruktur menyeleksi siswa yang layak mengikuti ujian, apabila dinilai belum memenuhi kriteria untuk mengikuti ujian yang ditentukan JMS siswa belum dapat mengikuti ujian.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa manajemen *Jogja Music School (JMS)* Yogyakarta pada pembelajaran kelas gitar dan bass sudah memenuhi 4 fungsi manajemen, yaitu mulai dari *planning* (perencanaan pembelajaran pada kelas gitar dan bass) yang meliputi: mengatur jadwal kursus, menyiapkan materi pembelajaran, dan menyiapkan media. *Organizing* (pengorganisasian administrasi pembelajaran pada kelas gitar dan bass), yang meliputi: perumusan tujuan, *staffing*, dan *fasilitating*. *Actuating* (pelaksanaan/penggerakan pembelajaran pada kelas gitar dan bass), yang meliputi: efisiensi, komunikasi, dan kompensasi atau penghargaan serta *controlling* (pengawasan pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran pada kelas gitar dan bass), yaitu pengawasan dilakukan oleh masing-masing pengajar atau instruktur kepada siswa melalui evaluasi setiap awal atau akhir pembelajaran. Selain itu, juga mengadakan ujian evaluasi kenaikan *grade*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Marzuki, Saleh. 2012. *Pendidikan Non Formal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Rifa'i, Achmad. 2009. *Desain Pembelajaran Orang Dewasa*. Semarang: UNNES Press.
- Sumaryanto F, Totok. 2010. *Konsep Pendidikan Seni (Buku Ajar)*. Jurusan Sendratasik, FBS, UNNES.
- Suprijanto. 2008. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

